

**PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA: ANALISIS  
PENGARUH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL  
PESERTA DIDIK**

***PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT: ANALYSIS  
OF INFLUENCE ON STUDENTS' SOCIAL-EMOTIONAL DEVELOPMENT***

**Moh. Irfan Sulthoni**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
[Irfansulthoni461@gmail.com](mailto:Irfansulthoni461@gmail.com)

**Mukhoiyaroh**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
[mukhoiyarohfik@gmail.com](mailto:mukhoiyarohfik@gmail.com)

**Muhammad Fahmi**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
[muhammadfahmi@uinsby.ac.id](mailto:muhammadfahmi@uinsby.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik di Madrasah Aliyah Mathlabul Huda Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah desain regresi linier sederhana. Data diperoleh melalui penggunaan instrumen kuesioner yang mengukur tingkat penguatan profil pelajar Pancasila dan perkembangan sosial-emosional peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penguatan profil pelajar Pancasila dan perkembangan sosial-emosional peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penguatan profil pelajar Pancasila, semakin tinggi pula perkembangan sosial-emosional peserta didik. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan di Madrasah Aliyah. Menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan perkembangan sosial-emosional peserta didik.

**Kata Kunci:** Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, perkembangan sosial-emosional, Madrasah Aliyah

***Abstract***

*This study aims to investigate the effect of Pancasila student profile Strengthening Project on the socio-emotional development of students in Madrasah Aliyah Mathlabul Huda Gresik. The research method used is a simple linear regression design. The Data were obtained through the use of questionnaire instruments that measure the level of strengthening the Pancasila student profile and the socio-emotional development of students. The results showed that there is a positive relationship between strengthening the profile of Pancasila students and the socio-emotional development of students. This shows that the higher the level of strengthening the profile of Pancasila students, the higher the socio-emotional development of students. This finding has important implications in the context of education in Madrasah Aliyah. Implementing a Pancasila*

*student profile Strengthening Project can be an effective strategy to improve the socio-emotional development of learners.*

**Keywords:** *Pancasila student profile Strengthening Project, Social-Emotional Development, Madrasah Aliyah*

## **Pendahuluan**

Pandemi membawa dampak yang sangat signifikan bagi seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali Pendidikan. Kurikulum merdeka hadir pasca pandemi sebagai salah satu solusi dalam mengatasi dampak pandemi. Merdeka Belajar merupakan terobosan dari kebijakan yang digagas oleh Nadiem Makarim sejak menjabat sebagai Mendikbudristek (Qomariyah & Maghfiroh, 2022). Ini berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan dan tindakan apa yang harus diambil untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan tujuan menciptakan individu yang kreatif dan mampu mengaktualisasikan ilmu yang mereka miliki serta menghilangkan sifat individualisme yang menyebabkan orang berpikir monoton (Marisa, 2021).

Merdeka belajar berarti kebebasan dalam belajar. Ini berarti memberi anak-anak kesempatan untuk belajar sebanyak mungkin sambil memperhatikan bakat natural mereka dan memberi mereka kesempatan untuk belajar dengan tenang, santai, dan gembira (Shofia Hattarina et al., 2022). Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan konsep Merdeka Belajar (Nahdiyah et al., 2022). Dengan penerapan ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal dan mengaktualisasikan kebebasan dalam belajar. Projek ini tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dan etika dalam pembelajaran (Nurgiansah, 2021).

Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat belajar dengan lingkungan yang tenang, santai, dan gembira, di mana kebebasan dan kecerdasan mereka dihormati dan diberdayakan. Mereka dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih mendalam, sehingga belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Rizal et al., 2022). Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membawa dampak positif dalam pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik, sekaligus mendorong mereka untuk menjadi individu yang kreatif, berpikir kritis, serta memiliki kepekaan sosial dan moral yang tinggi (Istiqomah et al., 2023). Dengan

demikian, Merdeka Belajar dan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, berbudaya, dan berorientasi pada pengembangan optimal peserta didik (Syah et al., 2023).

Perkembangan sosial-emosional mengacu pada proses pertumbuhan dan perkembangan individu dalam hal kemampuan mereka untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain secara sosial, serta mengelola dan mengungkapkan emosi mereka secara sehat dan tepat (Anzani & Insan, 2020). Ini melibatkan berbagai aspek, termasuk kemampuan berkomunikasi, membangun hubungan yang baik, mengelola konflik, mengembangkan empati, mengatur emosi, serta memahami dan mengenali perasaan diri dan orang lain (Aswat et al., 2021). Perkembangan sosial-emosional memainkan peran penting dalam membentuk identitas individu, membentuk hubungan interpersonal yang sehat, dan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karir, dan kesejahteraan psikologis. Dalam konteks pendidikan, perhatian yang diberikan terhadap perkembangan sosial-emosional penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang esensial untuk kehidupan sehari-hari (Khoiruddin, 2018).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan peserta didik untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain secara sosial, serta mengelola dan mengungkapkan emosi mereka dengan cara yang sehat dan tepat (Mery et al., 2022). Dalam proyek ini, peserta didik didorong untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam interaksi sosial mereka. Melalui pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, peserta didik diajarkan untuk menjalin hubungan yang harmonis, menghormati perbedaan, mempraktikkan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan (Zuriah & Sunaryo, 2022). Dengan demikian, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam menjalin hubungan yang positif, membangun kedewasaan emosional, dan mencapai kesejahteraan psikologis yang baik (Irawati et al., 2022).

Kemampuan peserta didik untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain secara sosial, serta mengelola dan mengungkapkan emosi mereka secara sehat dan tepat, memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari (Widyastuti, 2022). Interaksi sosial yang baik dan kemampuan mengelola emosi dengan

baik sangat penting untuk membentuk hubungan yang sehat, membangun kepercayaan, dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung (Nasution et al., 2023). Survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa madrasah mengalami kendala dalam berinteraksi sosial, seperti sulit bergaul, konflik antarindividu, dan kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif (Kemendikbud, 2022).

Peserta didik yang memiliki kemampuan sosial-emosional yang baik, mampu berkomunikasi dengan efektif, memahami dan menghormati perbedaan, serta bekerja sama dalam kerangka kerja tim (Darmiyati Zuchdi, 2023). Menurut penelitian oleh Nur Aisyah Yusri., dkk. peserta didik yang memiliki kemampuan sosial-emosional yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi, tingkat kehadiran yang lebih baik, dan sikap yang lebih positif terhadap sekolah (Yusri et al., 2020). Penelitian oleh Maulani juga menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan sosial-emosional peserta didik di madrasah dapat membantu dalam mengurangi perilaku agresif dan meningkatkan keterlibatan sosial yang positif (Maulani, 2018). Serta penelitian yang dilakukan oleh Alimni, A., dkk. menemukan bahwa pengembangan keterampilan sosial-emosional di madrasah dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap saling menghormati, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial (Alimni et al., 2021).

Oleh karena itu madrasah sebagai Lembaga pendidikan islam dituntut untuk melakukan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam tercapainya perkembangan Sosial-Emosional peserta didik yang baik. Madrasah Aliyah Mathlabul Huda Gresik mencoba mengambil langkah progresif dengan menerapkan proyek ini dalam kurikulum mereka. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang mendorong pemahaman nilai-nilai Pancasila dan pengembangan keterampilan sosial-emosional, madrasah ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan komunikasi yang efektif, kolaborasi yang baik, serta pemahaman tentang emosi dan pengelolaannya dengan bijaksana. Proyek ini juga membantu membangun sikap saling menghormati, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Aliyah Mathlabul Huda Gresik diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkualitas, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan kematangan sosial-emosional.

## Metode

Penelitian ini termasuk metode penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mendapatkan pemahaman yang objektif tentang topik penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka, statistik, dan ukuran-ukuran kuantitatif lainnya yang dapat diolah secara matematis (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan desain Regresi Linier Sederhana. Lokasi dan waktu penelitian ini bertempat di MA Mathlabul Huda Gresik pada bulan Juni 2023. Subyek penelitian adalah Peserta didik kelas X,XI,XII MA Mathlabul Huda Gresik yang berjumlah 60 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi dan pemberian Instrumen Pernyataan sejumlah 20 butir kepada peserta didik terkait penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Kemampuan Sosial-Emosional. Uji validitas penelitian ini menggunakan *Korelasi Moment Produk (Pearson)* berdasarkan analisis dengan hasil uji sig 0.05. Apabila didapat hasil uji sig  $\geq 0.25$ , maka dapat disimpulkan bahwa 20 butir pernyataan pada instrumen tersebut valid. Uji Reliabilitas penelitian ini menggunakan *metode Koefisien Alfa (Cronbach Alpha)* berdasarkan analisis dengan hasil uji sig 0.05. Apabila didapat hasil uji sig  $\geq 0.25$ , maka dapat disimpulkan bahwa 20 butir pernyataan pada instrumen tersebut valid.

Uji t-Test digunakan untuk menguji Hipotesis dalam penelitian ini, apakah terdapat pengaruh atau tidaknya penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada perkembangan Sosial-Emosional Peserta didik di MA Mathlabul Huda Gresik setelah memenuhi kriteria Uji Asumsi Klasik terlebih dahulu.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian di atas dengan variabel penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan perkembangan Sosial-Emosional, maka dieproleh data sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu data yang terdapat dalam penelitian dengan melihat nilai rata-rata (mean), nilai maximum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Uraian hasil uji Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	60	35	48	43.02	2.397
perkembangan Sosial-Emosional	60	39	48	42.30	2.403

Valid N (Listwise)

Berdasarkan data yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik di Madrasah Aliyah Mathlabul Huda Gresik. Dalam proyek tersebut, terdapat 60 peserta didik yang terlibat. Variabel Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki rentang data antara 35 hingga 48, dengan rata-rata sebesar 43.02 dan standar deviasi sebesar 2.397. Sedangkan variabel Perkembangan Sosial-Emosional juga melibatkan 60 peserta didik, dengan rentang data antara 39 hingga 48, rata-rata sebesar 42.30, dan standar deviasi sebesar 2.403. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata perkembangan sosial-emosional peserta didik (42.30) sedikit lebih rendah daripada rata-rata proyek penguatan profil pelajar Pancasila (43.02). Namun, perbedaan ini cukup kecil, sehingga dapat dikatakan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik.

Selain itu, standar deviasi yang relatif rendah untuk kedua variabel menunjukkan bahwa data cenderung berada dalam kisaran yang lebih sempit, menunjukkan konsistensi dalam hasil pengukuran.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan Instrumen berupa angket pernyataan, maka diperoleh data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen pada table 2 dan 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian hasil uji Validitas Istrument

Rata-Rata Nilai	R hitung	R tabel	Keputusan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	0.304	0.25	Valid
perkembangan Sosial-Emosional	0.308	0.25	Valid

Alat tersebut diuji validitasnya dengan menggunakan *Korelasi Moment Produk (Pearson)* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%, dengan taksiran apabila r hitung lebih

besar dari r tabel. Dengan demikian, item tersebut dianggap valid. Hasil analisis IBM SPSS Statistics menunjukkan bahwa semua elemen penelitian adalah valid. Butir instrumen penelitian diuji Reliabilitasnya dengan menggunakan metode Koefisien Alfa (Cronbach Alpha) dan dianggap mempunyai level reliabilitas tinggi jika  $r_{60} \geq 0,25$ . Analisis hasil reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics dengan perolehan pada sebagai berikut:

Tabel 3. Uraian hasil uji Reliabilitas Istrument

Rata-Rata Nilai	R hitung	R tabel	Keputusan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	0.344	0.25	Reliabel
perkembangan Sosial-Emosional	0.379	0.25	Reliabel

Hasil dari analisis dengan menggunakan IBM SPSS Statistics memperlihatkan Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai Reabilitas yang sangat tinggi karena nilai yang diperoleh lebih dari 0,25. Pada variabel diperoleh nilai sebesar 0.344 dan pada variabel perkembangan sosial-emosional diperoleh nilai sebesar 0.379.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan persyaratan data dikatakan terdistribusi normal jika nilai sig.  $> 0.05$ . Gambaran hasil uji normalitas pengaruh penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada perkembangan Sosial-Emosional Peserta didik di MA Mathlabul Huda Gresik ditunjukkan pada tabel 4:

Tabel 4. Uraian hasil uji normalitas

Sekolah	Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MA	Projek Penguatan						
Mathlabul Huda Gresik	Profil Pelajar Pancasila	0.131	60	0.013	0000	60	0.065
	perkembangan Sosial-Emosional	0.156	60	0.001	0000	60	0.002

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan melakukan hasil uji sig 0.05. Maka hasil yang didapat melalui uji sig sebesar  $0.065 \geq 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikan 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila sig.  $\geq 0.05$ . Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6:

**Tabel 6. Uji Linieritas**

		ANOVA table				
		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sosial-	(Combined	114.260	11	10.238	2.203	0.030
Emosional*	Linierity	27.018	1	27.018	5.730	0.021
P5	Deviation	28.242	10	1.850	1.850	0.077
		From Linierity				

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai sig.  $0.077 \geq 0.05$ , karena signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan perkembangan Sosial-Emosional terdapat hubungan linear secara signifikan.

#### **4. Uji Regresi Linier Sederhana**

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisi ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dapat dilihat pada tabel 7,8 dan 9 berikut ini:

**Tabel.7 Uji Koefisien**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.282 <sup>a</sup>	0.079	0.063	2.32521

a. Predictors: (Constant), P5

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,282. Nilai ini dapat Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang



diperoleh adalah 7.9%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 7.9% terhadap variabel Y.

Tabel 8. Uji Tabel Signifikan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	27.018	1	27.018	4.997	0.29 <sup>b</sup>
	Residual	313.582	58	5.407		
	Total	340.060	59			

a. Dependent Variabel : Sosial-Emosional

b. Predictors : (Constant), P5

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai  $Sig \geq 0.05$ . Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai  $Sig. = 0.29$ , berarti  $Sig. \geq$  dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 9. Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	30.156	5.441		5.542	$\leq 0.001$
	P5	0.282	0.126	0.282	2.235	0.029

a. Dependent Variabel : Sosial-Emosional

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 30.156 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0.282. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y=30.156+0.282X$ . Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 29.409. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 0, maka perkembangan Sosial-Emosional memiliki nilai 30.156. Selanjutnya nilai positif (0.282) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan variabel terikat (perkembangan Sosial-

Emosional) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila akan akan menyebabkan kenaikan perkembangan Sosial-Emosional 0.282.

### 5. Uji Hipotesis

Uji t pada regresi linier sederhana digunakan untuk mengevaluasi signifikansi koefisien regresi (slope)  $\beta_1$ . Uji ini membantu dalam menentukan apakah hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen secara signifikan berbeda dari nol. Dengan perumusan Hipotesis sebagai berikut:  $H_0$  : Tidak Ada Pengaruh Antara Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di MA Mathlabul Huda Gresik.  $H_a$  : Adanya Pengaruh Antara Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di MA Mathlabul Huda Gresik. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel.10 Uji Hipotesis

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	30.156	5.441		5.542	≤ 0.001
	P5	0.282	0.126	0.282	2.235	0.029

a. Dependent Variabel : Sosial-Emosional

Hasil thitung diperoleh dengan menggunakan IBM SPSS Statistics dengan Sig. sebesar 0.29. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 0.29 di atas dibandingkan dengan ttabel (db = 60) yaitu 0.25 taraf signifikan 5%, jadi t-hitung  $\geq$  t-tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di MA Mathlabul Huda Gresik”.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berpengaruh signifikan terhadap

variabel (Y) perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di MA Mathlabul Huda Gresik. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi product moment sebesar 0.282 dibandingkan dengan rtabel tingkat signifikan 5% N=60 sebesar 0,25. Jadi rhitung besar dari rtabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 7,9 (dibulatkan menjadi 8%) atau 8% maka berpengaruh positif, artinya jika penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila semakin ditekankan maka semakin perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di MA Mathlabul Huda Gresik. Sedangkan 92% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Yang tidak diteliti diantaranya faktor kepribadian, faktor sosial-kognitif, faktor lingkungan dan kondisi individu.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan variabel (Y) perkembangan Sosial-Emosional. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai sig. uji t sebesar 0.29, sedangkan pada Si. t-tabel adalah 0.25 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y=30.156+0.282X$ . Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu  $Y=a+bX$ , dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima  $H_a$  yaitu : Ada Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di MA Mathlabul Huda Gresik, dan menolak  $H_0$ , yaitu Tidak Ada Pengaruh Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik di MA Mathlabul Huda Gresik.

Konstanta sebesar 30.156, artinya jika Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) nilainya adalah 0, maka perkembangan Sosial-Emosional (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 30.156. Koefisien regresi variabel perkembangan Sosial-Emosional sebesar 0.282, artinya jika Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengalami kenaikan 1, maka perkembangan Sosial-Emosional (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.282. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel (X) dan Variabel (Y), semakin kuat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila maka semakin meningkat perkembangan Sosial-Emosional.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila cukup mempengaruhi perkembangan sosial-emosional peserta didik di Madrasah Aliyah Mathlabul Huda Gresik. Meskipun perbedaan antara rata-rata proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan rata-rata perkembangan sosial-emosional peserta didik cukup kecil, namun hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam aspek sosial-emosional yang dapat diatribusikan kepada proyek tersebut. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila mungkin telah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami, menghayati, dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila yang mendasarinya. Hal ini dapat berdampak positif pada perkembangan sosial-emosional, seperti meningkatnya pemahaman tentang toleransi, kebersamaan, kerjasama, dan penghargaan terhadap perbedaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik di Madrasah Aliyah Mathlabul Huda Gresik. Hal ini memberikan implikasi penting bagi pendidikan di sekolah-sekolah dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila dan mempromosikan pembentukan karakter yang positif pada peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di Madrasah Aliyah Mathlabul Huda Gresik tentang pengaruh proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik, disarankan agar penelitian proyek tersebut terus ditingkatkan dan diperluas. Meskipun hasil analisis menunjukkan pengaruh positif, masih ada ruang untuk meningkatkan rata-rata perkembangan sosial-emosional peserta didik. Dalam pengembangan proyek ini, dapat dipertimbangkan peningkatan durasi dan intensitas kegiatan yang terkait dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta melibatkan pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif. Selain itu, evaluasi berkala juga penting untuk memantau perkembangan peserta didik secara terus menerus dan mengevaluasi efektivitas proyek ini pada lembaga pendidikan lain.

### **Referensi**

Alimni, A., Amin, A., & Faaris, M. (2021). Pengaruh sistem Full Day school terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman Kota Bengkulu. *Jurnal*

*Pendidikan" EDUKASIA MULTIKULTURA*, 3(1), 52–64.

Anzani, R. W., & Insan, I. K. (2020). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *PANDAWA*, 2(2), 180–193.

Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi distance learning di masa pandemi COVID 19 terhadap kecerdasan emosional anak di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 761–771.

Darmiyati Zuchdi, E. D. (2023). Humanisasi pendidikan: menemukan kembali pendidikan yang manusiawi. In *Bumi Aksara*. Bumi Aksara.

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.

Istiqomah, N., Shaleh, S., & Hamzah, A. (2023). Strategi Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 627–637.

Kemendikbud. (2022). *pembelajaran sosial emosional - Sekolah Penggerak*. Kemdikbud.Go.Id.  
<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/catatan-gp/pembelajaran-sosial-emosional-2/>

Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425–438.

Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72.  
<https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>

Maulani, S. (2018). *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1 ( 2 ) ( 2018 ) 24-39 Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1 ( 2 ) ( 2018 ) 24-39. 1, 24–39.*

Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>

Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Pendidikan profil pelajar pancasila

ditinjau dari konsep kurikulum merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (Dikd As)*, 5, 1–8.

Nasution, F. N., Syahrin, N. H. A., Hasibuan, N. F., Tanjung, Z. F. U., & Al-Hadid, N. H. (2023). Peran Bimbingan Konseling Dalam Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(5), 668–675.

Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.

Qomariyah, N., & Maghfiroh, M. (2022). Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 105–115.

Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>

Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Syah, A. D. M., Sholikhudin, M. A., & Yusuf, A. (2023). Konsep Pendidikan Karakter Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya'Ulumuddin dan Relevansinya Terhadap Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 118–135.

Widyastuti, A. (2022). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD*. REFEREN.

Yusri, N. A., Kibtiyah, M., & Hamim, T. (2020). Emotional Intelligence with Learning Achievements Reviewed from Islamic Education. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 1(2), 112–125. <https://doi.org/10.18196/ijjep.v1i2.9672>

Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Kontruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru Ppkn di Sekolah Dasar. *Civic Hukum*, 7(1), 71–87.